

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini berisi uraian simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari pengembangan model pembelajaran konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP.

A. Simpulan

Pembahasan simpulan penelitian terdiri atas (1) profil pembelajaran membaca teks cerpen siswa, (2) perencanaan pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP, (3) pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP, (4) Keefektifan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP, dan (5) respons pelibat terhadap model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP.

1. Profil Pembelajaran Membaca Cerpen Siswa

Profil pembelajaran membaca teks cerpen siswa di tiga SMP di Kota Cirebon yang dijadikan tempat penelitian masih tergolong rendah. Siswa merasa bingung saat menentukan tema, dan kesulitan dalam menentukan batas antara komplikasi dan resolusi, serta gaya bahasa. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan, belum adanya upaya maksimal yang dilakukan guru dalam membantu membangun pemahaman siswa dalam membaca teks cerpen. Secara umum, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen adalah model kontekstual dengan metode diskusi. Selain itu, siswa tidak hanya kurang dalam pengetahuan atau pemahamannya membaca teks cerpen, tetapi juga kurang dalam karakter peduli sosialnya. Banyak siswa yang tidak hadir dalam kelas. Hanya ada 12 dari 30 siswa yang mengumpulkan tugas. Siswa menjadi lebih tidak disiplin, bahkan mengabaikan kewajibannya sebagai siswa.

Inilah yang menjadi PR guru. Selain itu, hanya ada beberapa siswa saja yang ikut dan aktif bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

2. Perencanaan Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis Karakter Peduli Sosial Berbantuan Media Canva Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerpen Siswa SMP

Pada tahap desain atau perencanaan pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP dimulai dari tahap pendefinisian untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan di lapangan. Secara bersamaan, peneliti juga melakukan studi literatur untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Selanjutnya, dirancang model pembelajaran konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP.

3. Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis Karakter Peduli Sosial Berbantuan Media Canva Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerpen Siswa SMP

Pada tahap *develop* terbagi menjadi dua tahapan, yaitu: penilaian terhadap kelayakan rancangan produk atau model hipotetik dan tahap uji coba rancangan produk. Penilaian rancangan produk dilakukan oleh tiga tim ahli yaitu ahli materi dan ahli pembelajaran. Penilaian dari tim ahli, diperoleh skor rata-rata pada aspek teori pendukung sebesar 7,33 dari skor maksimum 8 dengan persentase sebesar 91%. Pada aspek penilaian struktur model diperoleh skor rata-rata 31 dari skor maksimum 31 dengan jumlah persentase sebesar 91%. Sementara itu, pada aspek hasil belajar yang diinginkan diperoleh skor rata-rata 3,66 dari skor maksimum 4 dengan jumlah persentase sebesar 91%. Jika dilihat dari kriteria kelayakan, nilai tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak.

Setelah itu, dilakukan uji coba terbatas dan luas. Pada uji coba terbatas, perolehan nilai rata-rata membaca teks cerpen siswa pada pretes sebesar 52, sedangkan pada postes nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87. Lebih lanjut, pada uji coba luas 1, terlihat adanya perbedaan antara nilai rata-rata saat pretes dan postes yaitu sebesar 54 dan 90. Sementara pada uji coba luas 2, siswa memperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 56 dan postes sebesar 80. Hal ini menunjukkan, adanya perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh saat pretes dan

postes yang dilakukan pada uji coba terbatas dan luas. Selain itu, karakter peduli sosial siswapun kerap tampak. Dengan menggunakan media canva siswa menjadi lebih aktif melakukan pengembangan pemahamannya dari verba ke nonverbal dalam bentuk ilustrasi, tulisan, dll.

4. Keefektifan Model Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis Karakter Peduli Sosial Berbantuan Media Canva Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerpen Siswa SMP

Pada uji coba terbatas dan uji coba luas, pembelajaran menggunakan model konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca cerpen siswa dikatakan efektif dengan perolehan nilai rata-rata siswa dalam membaca teks cerpen yaitu sebesar < 75 (KKM). Selanjutnya, pada uji normalitas di kelas uji terbatas, nilai signifikansi dari data postesnya sebesar 0,139. Artinya, nilai tersebut $> 0,05$ atau data berdistribusi normal. Sementara itu, pada uji coba luas 1, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,712 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Pada uji coba luas 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,365 > 0,05$. Artinya, berdistribusi normal. Selanjutnya, pada uji homogenitas baik pada uji coba terbatas dan luas memperoleh hasil varians populasi yang sama (homogen). Lalu, pada *t-test* di kelas uji coba terbatas maupun luas, nilai membaca teks cerpen siswa memiliki perbedaan antara pretes dan postes.

5. Respons Pelibat Terhadap Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Karakter Peduli Sosial Berbantuan Media Canva Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerpen Siswa SMP

Guru memberikan respons positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP. Hal ini terlihat dari 72% guru yang merespons sangat baik model tersebut, hanya 28% memberikan penilaian baik, dan tidak ada yang memberikan penilaian cukup dan kurang baik. Respons siswa SMP Negeri 16 Kota Cirebon, SMP Negeri 5 Kota Cirebon, dan SMPIT Nuruusshidiq Kota Cirebon setelah melakukan pembelajaran membaca teks cerpen menggunakan model konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva sebagai berikut: 36,7% siswa menjawab sangat baik, 50,9% menjawab baik, 2,4% menjawab kurang dan 0% menjawab sangat kurang.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca cerpen siswa. Melalui proses diskusi dan penggunaan media canva, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, memahami isi cerpen secara mendalam dan mampu menghubungkannya dengan nilai-nilai sosial yang relevan.
2. Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan karakter peduli sosial seperti empati, rasa peduli terhadap sosial dan kesadaran akan masalah sosial. Hal ini dapat membantu siswa lebih peka terhadap permasalahan di sekitarnya dan berkontribusi positif membangun masyarakat yang lebih baik.
3. Penggunaan media canva sebagai alat bantu dalam model pembelajaran ini merangsang kreativitas siswa dalam menyampaikan ide dan konsep siswa. Selain itu, proses berpikir kritis juga akan terasah karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi dan menghubungkan nilai-nilai sosial dalam cerpen dengan kehidupan nyata.
4. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, yang dapat meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka. Melalui diskusi dan presentasi hasil yang dituliskan dalam media canva, siswa belajar bagaimana berkontribusi dalam kelompok dan menyampaikan gagasan mereka dengan jelas kepada orang lain.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Untuk guru sebaiknya menambahkan media visual dan audiovisual untuk menjelaskan atau memberikan panduan penggunaa canva sebagai media pembelajaran, seperti membuat video tutorial atau diambil dari sumber lainnya seperti video *youtube* kepada siswa.

2. Untuk guru bahasa Indonesia, dapat menggunakan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva untuk pembelajaran jenis teks lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva pada jenis teks lain atau mata pelajaran lain.

